

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kasus ini, saya dapat memahami kasus secara nyata tentang asuhan yang diberikan pada Ny. AD dari masa hamil, bersalin, BBL, Nifas dan keluarga berencana secara berkesinambungan (*continuity of care*) sudah sesuai teori yang ada. Selain itu dari penatalaksanaan kasus, saya dapat menarik kesimpulan;

1. Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif, didapatkan diagnosa bahwa Ny. AD usia 27 tahun G1P0Ab0Ah0 dengan preeklamsia dan lilitan tali pusat pada janin.
2. Persalinan Ny. AD berlangsung secara Sectio cesarea di RS Panti Rahayu.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. AD berlangsung dengan baik, bayi baru lahir Ny. AD lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan berat badan lahir cukup. Dilakukan penatalaksanaan bayi baru lahir yaitu dilakukan IMD, pemberian Inj. Vitamin K, Salep mata dan imunisasi Hb0.
4. Selama masa nifas, keadaan Ny. AD baik, tidak terdapat komplikasi, Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. AD sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi, vitamin yang dibutuhkan, perawatan payudara, pemijatan payudara.
5. Saat dilakukan pengkajian data subjektif, Ny. AD memilih menggunakan alat kontrasepsi KB IUD.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Laporan studi kasus ini dapat menjadi tambahan bahan pustaka sebagai sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa terhadap tata laksana kasus secara *Continuity of Care*.
2. Bagi bidan di Puskesmas Panggang II
Diharapkan agar bidan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang komprehensif dengan melakukan kunjungan

secara rutin dan pemantauan dari hamil hingga KB secara ketat.

3. Bagi Ny. AD Sebagai Pasien COC

Dapat lebih memperhatikan kesehatan dirinya sendiri dan segera memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan jika ada masalah dengan kesehatannya.

4. Bagi Mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Dapat meningkatkan pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk ke depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan